



## Seminar publikasi artikel di jurnal internasional pada bidang pendidikan jasmani adaptif berbasis *online*

Erick Burhaein<sup>1\*</sup>, Yogi Ferdy Irawan<sup>2</sup>, Romy Abdul Rozak<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ma'arif Nadhlatul Ulama Kebumen, Indonesia, email: [erick.burhaein@umnu.ac.id](mailto:erick.burhaein@umnu.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Ma'arif Nadhlatul Ulama Kebumen, Indonesia, email: [yogiferdian@umnu.ac.id](mailto:yogiferdian@umnu.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Ma'arif Nadhlatul Ulama Kebumen, Indonesia, email: [sangatrahasia72@gmail.com](mailto:sangatrahasia72@gmail.com)

\*Koresponden penulis

### Info Artikel

**Diajukan:** 11 September 2022

**Diterima:** 24 November 2022

**Diterbitkan:** 13 Desember 2022

**Keywords:**

Webinars; international publications; adaptive physical education; Scopus.

**Kata Kunci:**

webinar; publikasi internasional; pendidikan jasmani adaptif; Scopus.

### Abstract

The difficulty of publication was experienced by lecturers, teachers, and students in publishing articles in international journals in adaptive physical education, so this activity becomes important for holding this seminar activity. The purpose of this web seminar (webinar) is to provide an overview and strategy related to scientific publications in the field of adaptive physical education in reputable international journals. The method of conducting this webinar is remote online. Webinar participants consist of various professions or occupations, including researchers, lecturers, students, and teachers interested in adaptive physical education. Webinar participants participated in this activity in the framework of their obligations and scientific upgrades in international publications. This activity has implications regarding knowledge related to international publications in adaptive physical education. The contribution of this activity to the next intensive training and mentoring is to hold a mentoring workshop in certain time units starting from writing articles to submitting or even mentoring to be accepted in the intended journal.

### Abstrak

Kesulitan publikasi yang dialami oleh dosen, guru, dan mahasiswa dalam publikasi artikel di jurnal internasional di bidang pendidikan jasmani adaptif sehingga kegiatan ini menjadi penting untuk diadakannya kegiatan seminar ini. Tujuan dari web seminar (webinar) ini adalah memberikan gambaran dan strategi terkait publikasi ilmiah di bidang pendidikan jasmani adaptif pada jurnal internasional bereputasi. Metode pelaksanaan webinar ini adalah jarak jauh secara *online*. Peserta webinar terdiri dari berbagai profesi atau pekerjaan di antaranya peneliti, dosen, mahasiswa, dan guru yang memiliki ketertarikan pada bidang ilmu pendidikan jasmani adaptif. Peserta webinar mengikuti kegiatan ini dalam rangka tugas kewajiban mereka dan upgrade keilmuan dalam publikasi internasional. Kegiatan ini memberikan implikasi dari sisi bekal pengetahuan terkait publikasi internasional di bidang pendidikan jasmani adaptif. Kontribusi kegiatan ini untuk berikutnya diadakan pelatihan dan pendampingan intensif yaitu dengan adanya workshop pendampingan pada satuan waktu tertentu dimulai dari penulisan artikel hingga *submit* atau bahkan pendampingan hingga *accepted* pada jurnal yang dituju.

## PENDAHULUAN

Karya ilmiah yaitu suatu tulisan berupa paparan atau laporan dari hasil penelitian atau telaah mendalam yang dilakukan satu atau lebih dari penulis dengan memperhatikan standar penulisan dan etika penulisan (Burhaein, 2022; Lapeña & Peh, 2019). Tulisan yang baik adalah memenuhi beberapa standar yaitu logis, sistematis, dan objektif (Burhaein, 2022). Logis di sini artinya bahwa tulisan tersebut masuk akan secara keilmuan. Sistematis berarti bahwa dalam penulisannya memenuhi prosedur di setiap bagian tulisannya. Terakhir objektif adalah tulisan didasarkan data dan fakta fenomena yang ada dilapangan atau yang didapatkan.

Muara dari penulisan karya ilmiah yaitu publikasi ilmiah. Urgensi publikasi ilmiah adalah upaya diseminasi (penyebarluasan) informasi dari temuan tulisannya agar menjangkau skala yang lebih luas (Dangal et al., 2017; Demirci & Phytanza, 2021; Pramantik, 2021). Berbanding terbalik ketika penulis menyimpan karya ilmiahnya maka hanya dinikmati secara terbatas bahkan sekedar menumpuk di ruangan tertentu. Disamping karena urgensi diseminasi publikasi ilmiah, kebijakan dewasa ini gencar ditingkatkan karena jumlah publikasi di Indonesia masih kalah dibandingkan beberapa negara tetangga ASEAN yaitu negara Malaysia dan Singapura. Untuk lebih detail dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangking Publikasi Artikel Wilayah ASEAN pada Database Terindeks Scopus berdasarkan total 242 Negara di Dunia (1996-2021)

<i>World Rank</i>	<i>ASEAN Rank</i>	<i>Country</i>	<i>Region</i>	<i>Documents</i>
29	1	Malaysia	<i>Asiatic Region</i>	410009
34	2	Singapore	<i>Asiatic Region</i>	373202
40	3	Indonesia	<i>Asiatic Region</i>	263491
44	4	Thailand	<i>Asiatic Region</i>	248087
55	5	Vietnam	<i>Asiatic Region</i>	101068
65	6	Philippines	<i>Asiatic Region</i>	51529
119	7	Brunei Darussalam	<i>Asiatic Region</i>	6683
125	8	Cambodia	<i>Asiatic Region</i>	5815
126	9	Myanmar	<i>Asiatic Region</i>	5767
136	10	Laos	<i>Asiatic Region</i>	3763
196	11	Timor-Leste	<i>Asiatic Region</i>	392

Sumber: ScimagoLab (2022)

Merujuk pada aturan pemerintah Indonesia, maka pada capaian pada lulusan S-1 hingga S-3 yaitu S-1 minimal publikasi pada jurnal di lama perguruan tinggi atau minimal Sinta 6, S-2 minimal publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3, dan S-3 minimal publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Kemendikbud RI, 2020). Publikasi ilmiah memberikan

dampak yang besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara khusus dan pengembangan kehidupan manusia secara umum.

Kesulitan publikasi yang di alami oleh dosen, guru, dan mahasiswa dalam publikasi artikel di jurnal internasional di bidang pendidikan jasmani adaptif sehingga kegiatan ini menjadi penting untuk diadakannya kegiatan seminar ini. Tujuan dari web seminar (webinar) ini adalah memberikan gambaran dan strategi terkait publikasi ilmiah di bidang pendidikan jasmani adaptif pada jurnal internasional bereputasi.

Salah satu bidang keilmuan yang didorong dalam publikasi ilmiah yaitu bidang pendidikan jasmani adaptif. Bidang ini merupakan sub-bidang ilmu dari disiplin pendidikan jasmani atau pendidikan olahraga. Saat ini bidang kajian tulisan yang dihasilkan oleh penulis di Indonesia masih didominasi pada bidang umum khususnya di disiplin pendidikan jasmani dan olahraga (Burhaein, Tarigan, Budiana, Hendrayana, Phytanza, et al., 2021). Sub-bidang ilmu pendidikan jasmani adaptif merupakan bidang ilmu yang merupakan irisan beberapa disiplin ilmu yaitu disiplin ilmu pendidikan jasmani dan olahraga dan disiplin ilmu pendidikan luar biasa. Urgensi publikasi ilmiah internasional pada sub-bidang ilmu pendidikan jasmani adaptif sebagai dampak dari dorongan kebijakan publikasi di Indonesia serta kebutuhan peningkatan publikasi multidisiplin ilmu di bidang tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Peserta webinar total ada 56 orang yang terdiri dari dua orang peneliti, empat orang guru, lima orang dosen, dan 45 mahasiswa. Data demografi peserta web seminar (webinar) lebih lengkap dapat di lihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Data Demografi Peserta Webinar

No	Nama Inisial	Pendidikan Terakhir	Universitas	Provinsi	Status/Profesi
1.	TD	S-1 ( <i>on-going</i> )	UTI	Lampung	Mahasiswa S1
2.	MI	S-3	UNIMED	Sumatera Utara	Dosen
3.	IMT	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
4.	AZA	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
5.	DR	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
6.	M	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
7.	NM	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
8.	DJ	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
9.	TSL	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
10.	WI	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
11.	DF	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
12.	NSS	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
13.	I	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
14.	DR	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1

15.	TMKA	S-1	SDN 101776 Sampali	Sumatera Utara	Guru
16.	NY	S-2	UNTAN	Kalimantan Barat	Dosen
17.	RN	S-1 ( <i>on-going</i> )	Unsiika	Jawa Barat	Mahasiswa S1
18.	MSM	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
19.	AA	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
20.	MYR	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
21.	ZAS	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
22.	RTH	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
23.	LBA	S-1	SLBN 1 Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	Guru
24.	MRAS	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
25.	YD	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
26.	RW	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
27.	DNR	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
28.	AAS	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
29.	LK	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
30.	RAR	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
31.	NDS	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
32.	TAP	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
33.	NT	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
34.	YY	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
35.	RM	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
36.	RA	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
37.	MRG	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
38.	DAR	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNESA	Jawa Timur	Mahasiswa S1
39.	MFF	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
40.	KWF	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
41.	TGY	S-2 ( <i>on-going</i> )	UNY	D.I. Yogyakarta	Mahasiswa S2
42.	RAS	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
43.	GAR	S-2	Peneliti	Jawa Barat	Umum
44.	AK	S-2	Universitas Garut	Jawa Barat	Dosen
45.	RJ	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMMI	Jawa Barat	Mahasiswa S1
46.	TH	S-3	UNSUR	Jawa Barat	Dosen
47.	AJAF	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
48.	Jiy	S-2	Peneliti	Jawa Barat	Umum
49.	WH	S-1	SD Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
50.	GJ	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
51.	FT	S-1 ( <i>on-going</i> )	UMNU Kebumen	Jawa Tengah	Mahasiswa S1
52.	RS	S-1 ( <i>on-going</i> )	FKIP		Guru
53.	NF	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSIKA	Jawa Barat	Mahasiswa S1
54.	IM	S-1 ( <i>on-going</i> )	UNSUR	Jawa Barat	Mahasiswa S1
55.	RPS	S-1	SDK Terang Bangsa Cirebon	Jawa Barat	Guru
56.	TH	S-3	UNSUR	Jawa Barat	Dosen

Sumber: Data Primer

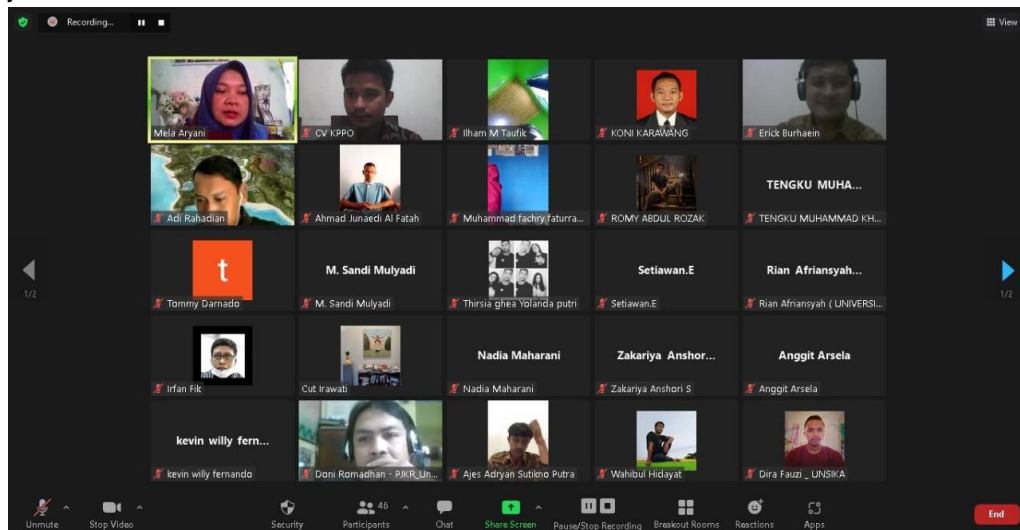
Pelaksanaan webinar ini adalah jarak jauh secara *online*. Webinar ini dilaksanakan selama satu hari penuh tanggal 13 November 2021. Kegiatan dimulai pada Pukul 08.00 – 16.30 WIB dengan total sembilan jam efektif. Pemilihan metode webinar didasarkan pada kondisi pandemi yang belum

berakhir pada saat itu serta kebutuhan informasi terkait informasi serta strategi publikasi internasional di bidang pendidikan jasmani adaptif. Partisipan webinar mengikuti paparan dari pemateri sesuai waktu yang ditentukan melalui link *zoom meeting* yang telah dibagikan, kemudian di akhir sesi dilakukan diskusi berupa tanya jawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil kegiatan webinar terlaksana di mulai dengan pembukaan dan sambutan dari jam 08.00-08. 30. Selesai sambutan, dilanjutkan dengan paparan materi melibatkan tiga narasumber yang ahli di bidangnya. Narasumber pertama yaitu Prof. M.E. Winarno, M.Pd. (UM Malang) dengan materi artikel ilmiah berbasis literatur review. Materi pertama dimulai dari jam 08.15-10.30. Narasumber kedua yaitu Dr. Erick Burhaein, M.Pd., AIFO (UMNU Kebumen) dengan materi publikasi internasional di bidang pendidikan jasmani adaptif. Materi pertama dimulai dari jam 10.30-12.30. Sesi materi yang ketiga oleh Dr. Adi Rahadian, M.Pd. (UNSUR Cianjur) dengan materi penelitian dan pengajaran pendidikan jasmani adaptif/ disabilitas/ ABK. Materi pertama dimulai dari jam 13.00-16.00 WIB. Di akhir sesi webinar yaitu penutupan pada jam 16.00-16.30 WIB.



Gambar 1. Kondisi Kegiatan Diskusi dalam Webinar

Respon peserta menunjukkan bahwa adanya antusiasme untuk menyimak dan ada perwakilan setiap profesi untuk bertanya. Peserta yang bertanya ada satu dosen, satu mahasiswa, dan satu guru di bidang pendidikan jasmani adaptif untuk mengikuti webinar dalam rangka tugas kewajiban mereka

dalam publikasi internasional. Pertanyaan untuk narasumber pertama berkaitan dengan cara mencari artikel yang akan direview secara cepat dan efektif. Pertanyaan untuk narasumber kedua adalah tips agar artikel berpeluang besar untuk diterima pada jurnal ilmiah terindeks Scopus. Pertanyaan untuk narasumber ketiga yaitu pemilihan tema pada pendidikan jasmani adaptif yang akan dijadikan tema untuk penelitian.

Keseluruhan pertanyaan direspon dengan baik oleh narasumber dan ada diskusi dua arah dengan peserta khususnya penanya. Narasumber memberikan contoh yang aplikatif dan mudah dimengerti untuk menjawab ketidakpahaman penanya. Berdasarkan diskusi ini dimungkinkan untuk kegiatan lanjutan berupa workshop disertai asistensi dalam penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. Adapun kondisi forum webinar saat adanya diskusi dapat dilihat pada [Gambar 1](#).

## Pembahasan

Pendidikan jasmani adaptif adalah pendidikan jasmani yang dimodifikasi sesuai dengan hambatan belajarnya untuk memudahkan peserta didik berkebutuhan khusus berpartisipasi aktif (dikemas multi level/ dinamis dan menarik) dalam pembelajaran di sekolah ([Horvat et al., 2019](#); [Winnick & Porretta, 2017](#)). Pendidikan jasmani yang berkualitas dapat memainkan peran penting dalam membantu siswa menjadi lebih aktif, melek fisik, dan mengembangkan keterampilan dan minat untuk tetap aktif secara fisik sepanjang hidup mereka ([Burhaein et al., 2020](#); [Kwon et al., 2022](#)). Siswa yang sehat dan aktif secara fisik lebih mungkin untuk termotivasi secara akademis, waspada, dan sukses di sekolah. Anak dengan kondisi disabilitas menunjukkan bahwa siswa penyandang cacat seringkali kurang aktif dan merasa lebih terpisah secara sosial dari kelas dibandingkan dengan teman sekelas mereka yang tidak cacat dalam pendidikan jasmani umum ([Burhaein, Tarigan, Budiana, Hendrayana, & Phytanza, 2021](#); [Pan & Mcnamara, 2020](#)).

Riset di bidang pendidikan jasmani adaptif telah berkembang di dunia termasuk di negara Indonesia. Perkembangan riset juga mendorong adanya urgensi dalam publikasi penelitian. Penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi akan memberikan dampak terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Jurnal di bidang pendidikan jasmani adaptif tidak banyak jumlahnya dan menjadi targer (dapat dilihat pada [Tabel 3](#)). Keterbatasan jumlah terbitan publikasi per *issue* di setiap jurnal dan tingginya animo kalangan akademis serta praktisi di dunia yang ingin menerbitkan artikel menyebabkan sulitnya menembus jurnal tersebut. Kesulitan publikasi yang di alami oleh dosen, guru, dan mahasiswa dalam publikasi artikel di jurnal internasional di



bidang pendidikan jasmani adaptif sehingga kegiatan ini menjadi penting untuk diadakannya kegiatan seminar ini. Tujuan dari web seminar (webinar) ini adalah memberikan gambaran dan strategi terkait publikasi ilmiah di bidang pendidikan jasmani adaptif pada jurnal internasional bereputasi.

Peserta webinar (partisipan) tidak hanya mempelajari gambaran umum karakteristik pendidikan jasmani adaptif dan urgensi tema untuk scope penelitian berikutnya saja. Namun webinar ini juga mempelajari beberapa jenis publikasi yang umumnya ada penulisan artikel ilmiah di bidang pendidikan jasmani adaptif secara internasional. Jenis publikasi artikel ilmiah di antaranya adalah artikel penelitian, artikel revidu, makalah konferensi, dan *review* buku (De Carvalho, 2017). Publikasi berupa artikel penelitian merupakan yang dominan ditemui pada publikasi ilmiah dengan paparan hasil riset dari penulis. Jenis publikasi dalam bentuk artikel *review* yaitu analisis dari literatur ataupun penelitian sebelumnya kemudian disintesis menjadi suatu kesimpulan. Makalah konferensi merupakan tulisan artikel penelitian dan artikel *review* yang dipublikasikan dalam konferensi. Terakhir yaitu *review* buku adalah tulisan publikasi ilmiah dalam bentuk ulasan buku para ahli yang baru saja dipublikasikan.

Webinar ini juga menyampaikan strategi menulis publikasi di bidang penjas adaptif. Strategi-strategi tersebut sesuai urutannya yaitu logika berpikir, pendekatan interdisiplin, mengorganisasikan gagasan dalam tulisan, mutu karya ilmiah, dan publikasi (Karkaletsi et al., 2012). Logika berpikir merupakan proses memunculkan hingga mengulas permasalahan tulisan disertai urgensinya hingga munculnya gap secara logis dan ilmiah. Tahap kedua yaitu mengorganisasikan gagasan dalam tulisan yang berarti menyambungkan logika berpikir dengan hipotesis yang dimunculkan hingga munculnya temuan serta simpulan. Strategi ketiga yaitu mutu karya ilmiah, yang dimaksudkan bahwa tulisan artikel memenuhi standar mutu untuk publikasi ilmiah internasional. Standar mutu di antaranya artikel ditulis memperhatikan *template*, ada kedalaman tulisan serta implikasinya dijelaskan tajam, penggunaan *reference tool manager* dalam sitasi dan referensi, serta tulisan ini menunjukkan *novelty* yang berkontribusi saat ini dan untuk penelitian berikutnya. Strategi terakhir yaitu tahapan publikasi yang mana setelah tiga tahapan strategi sebelumnya sudah terpenuhi, maka artikel siap untuk dipublikasikan.

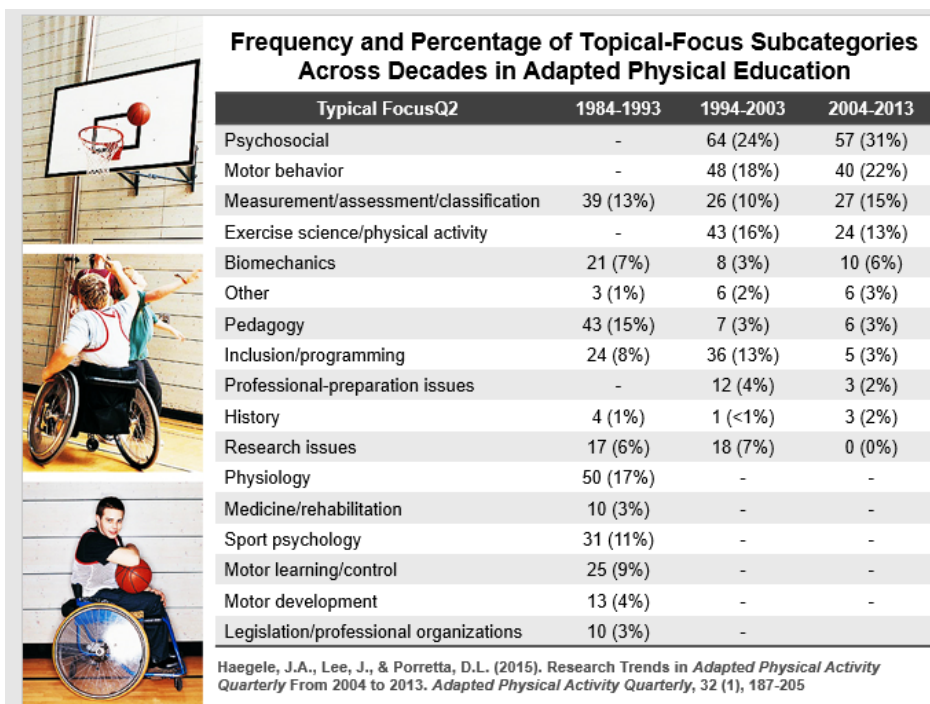
Pemilihan jurnal sangat penting dalam publikasi ilmiah internasional di bidang pendidikan jasmani adaptif. Berikut ini daftar jurnal internasional bereputasi di bidang pendidikan jasmani adaptif seperti pada Tabel 1. Selanjutnya publikasi ilmiah juga harus memperhatikan sub-kategori topik yang

dapat di lihat pada [Gambar 2](#) dan sub-kategori disabilitas yang dapat di lihat pada [Gambar 3](#) (Haegele et al., 2015). Berbagai strategi inilah yang menentukan keberhasilan peserta webinar nantinya ketika akan melakukan publikasi ilmiah internasional di bidang pendidikan jasmani adaptif.

Tabel 3. Daftar Jurnal Internasional Bereputasi di Bidang Pendidikan Jasmani Adaptif

No	Nama Jurnal	Quartil-SJR
1.	<i>Adapted Physical Activity Quarterly</i>	Q2-SJR 0.62
2.	<i>European Journal of Adapted Physical Activity</i>	Q4-SJR 0.15
3.	<i>Journal of Physical Activity and Health</i>	Q2-SJR 0.75
4.	<i>Journal of Physical Education and Sport</i>	Q3-SJR 0.35
5.	<i>International Sports Studies</i>	Q4-SJR 0.1
6.	<i>International Journal of Human Movement and Sports Sciences</i>	Q4-SJR 0.132

Sumber: Scimago Journal Rank pada tahun 2021



Gambar 2. Sub-kategori Topik yang biasanya dibahas dalam publikasi pendidikan jasmani adaptif


[Gambar 2](#) menampilkan frekuensi dan persentase artikel selama rentang 10 tahun berdasarkan topik yang dipublikasi kan pada jurnal pendidikan jasmani adaptif (APAQ). Menurut analisis ini, dua area topikal yang paling



umum adalah yang dikategorikan sebagai masalah psikososial ( $n = 57$ ) dan perilaku motorik ( $n = 40$ ). Hasil ini konsisten dengan temuan pada dekade kedua, yang juga menemukan masalah psikososial ( $n = 64$ ) dan perilaku motorik ( $n = 48$ ) yang paling umum. Dibandingkan dengan dekade pertama ( $n = 24$ ) dan kedua ( $n = 36$ ) pendidikan jasmani adaptif, analisis ini menemukan penurunan besar dalam jumlah artikel yang berkaitan dengan inklusi/pemrograman ( $n=5$ ). Ini agak mengejutkan, karena inklusi telah diterima di tingkat internasional sebagai praktik pendidikan bagi individu penyandang disabilitas usia sekolah. Sementara kumpulan pengetahuan saat ini mengartikulasikan berbagai manfaat sosial dari praktik inklusif, pengalaman seperti isolasi sosial dan bullying juga telah dilaporkan. Oleh karena itu, penelitian berbasis inklusi lebih lanjut diperlukan untuk terus mengeksplorasi fenomena ini dan mengembangkan praktik berbasis bukti.

Sementara rentang waktu analisis ini telah mendokumentasikan penurunan dalam penelitian berbasis inklusi, kami mengharapkan lebih banyak penelitian di bidang ini di masa depan. Penurunan kategori lainnya termasuk penelitian (18 studi dalam dekade kedua, nol studi dalam studi saat ini) dan masalah persiapan profesional (12 dalam dekade kedua, 3 dalam studi saat ini). Penurunan area topikal ini dapat dikaitkan dengan sifat pengumpulan data untuk analisis ini, di mana makalah tinjauan dan sudut pandang dihilangkan. Selain itu, jumlah artikel terkait pedagogi telah menurun ketika membandingkan dekade pertama ( $n = 43$ ) dengan dekade kedua ( $n = 7$ ) dan analisis saat ini ( $n = 6$ ). Namun, perbedaan dalam artikel pedagogi mungkin disebabkan oleh cara di mana area topikal didefinisikan selama analisis dekade APAQ yang pertama dan analisis selanjutnya. Penelitian yang berkaitan dengan masalah psikososial telah terbukti sangat teoritis, dengan 43 dari 57 (75%) artikel dalam kategori ini secara eksplisit menggambarkan kerangka teoritis atau konseptual.

Sebaliknya, studi yang berkaitan dengan perilaku motorik jauh lebih berorientasi teoritis, dengan hanya 9 dari 40 (23%) studi termasuk kerangka teoritis atau konseptual. Penelitian yang berkaitan dengan masalah psikososial juga paling banyak dilakukan oleh penulis yang berafiliasi dengan universitas Kanada (26 dari 57 artikel), yang berjumlah 60% (26 dari 43 artikel) dari total artikel yang disumbangkan oleh mereka. Artikel perilaku motorik disumbangkan oleh kelompok penulis yang lebih beragam termasuk dari Amerika Serikat ( $n = 13$ ), Kanada ( $n = 9$ ), dan negara-negara Eropa ( $n = 9$ ). Selanjutnya, tiga dari lima (60%) total artikel yang disumbangkan oleh penulis dari negara-negara Amerika Selatan berfokus pada perilaku motorik.



Type of disability	1984-1993	1994-2003	2004-2013
Physical disability	37 (13%)	39 (14%)	46 (25%)
Intellectual disability	50 (17%)	41 (15%)	36 (20%)
Nonspecified	94 (32%)	81 (31%)	33 (18%)
Developmental coordination disorder	6 (2%)	25 (9%)	15 (8%)
Multiple sample	11 (4%)	32 (12%)	10 (6%)
Autism	7 (2%)	1 (<1%)	10 (6%)
Visual impairment	12 (4%)	3 (1%)	8 (4%)
Medical conditions	10 (3%)	4 (1%)	7 (4%)
Emotional/behavioral	10 (3%)	2 (1%)	5 (3%)
Cerebral palsy	13 (4%)	4 (1%)	4 (2%)
Learning disability	8 (3%)	9 (3%)	2 (1%)
Motor-skill delay	-	-	2 (1%)
Hearing impairment	13 (4%)	2 (1%)	1 (<1%)
Multiple disabilities	6 (2%)	1 (<1%)	1 (<1%)
Developmental delay (preschool)	25 (9%)	5 (2%)	1 (<1%)
Gerontology	2 (1%)	2 (1%)	-
At-risk infants/toddlers	-	5 (2%)	-
Down syndrome*	11 (4%)	15 (6%)	-

Haegeler, J.A., Lee, J., & Porretta, D.L. (2015). Research Trends in Adapted Physical Activity Quarterly From 2004 to 2013. *Adapted Physical Activity Quarterly*, 32 (1), 187-205

Gambar 3. Sub-kategori jenis disabilitas yang biasanya dibahas dalam publikasi pendidikan jasmani adaptif (Sumber: Materi Presentasi Webinar)

Gambar 3 mengidentifikasi frekuensi dan persentase artikel yang diterbitkan selama rentang 10 tahun menurut kategori disabilitas. Kategori-kategori menganalisis penelitian APAQ dekade pertama dan kedua. Tiga puluh tiga artikel (18%) dikategorikan sebagai artikel yang tidak ditentukan, yang melampaui kategori disabilitas. Artikel yang tidak ditentukan terus menjadi umum karena para profesional terus mendiskusikan masalah yang dapat memengaruhi populasi di berbagai disabilitas. Namun, jumlah ini lebih rendah dari yang dilaporkan oleh analisis sebelumnya dari 2 dekade pertama, di mana 31% dan 32% artikel dikodekan sebagai generik. Jumlah ini mungkin lebih rendah karena penghapusan artikel sudut pandang dan ulasan. Meski begitu, persentase yang lebih rendah menunjukkan bahwa ada pergerakan menuju penelitian khusus disabilitas di APAQ. Dari ketentuan yang tidak disebutkan, 21 di antaranya berkaitan dengan guru, orang tua, atau staf pendukung; enam berfokus pada teman sebaya tanpa disabilitas; dan enam membahas isu-isu APA umum.

Selama dekade pertama jurnal, [Raid & Broadhead \(1995\)](#) melaporkan bahwa kelompok disabilitas yang paling sering diteliti adalah mereka yang memiliki disabilitas intelektual ( $n = 50$ ), dengan disabilitas fisik ( $n = 37$ ) menjadi yang paling umum kedua. Hasil tersebut direplikasi selama dekade kedua, dengan cacat intelektual terhitung 41 artikel dan cacat fisik terhitung 39 artikel (Porretta & Sherrill, 2005). Analisis ini menunjukkan urutan terbalik, dengan studi yang berfokus pada individu dengan disabilitas fisik menjadi lebih umum ( $n = 46$ ) daripada yang berfokus pada individu dengan disabilitas intelektual ( $n = 36$ ). Ini termasuk penambahan *down syndrom* dalam kategori disabilitas intelektual.

Selanjutnya, selama 2 dekade pertama APAQ, beberapa penelitian (tujuh selama dekade pertama, satu selama dekade kedua) diterbitkan berkaitan dengan individu dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Penelitian ini menemukan 10 penelitian yang tergolong pada individu dengan ASD, meningkat dari dekade sebelumnya. Dari 10 itu, empat berkaitan khusus dengan perilaku motorik, tiga untuk olahraga atau aktivitas fisik, dua untuk masalah psikososial, dan satu untuk pedagogi. Peningkatan ini menunjukkan peningkatan minat ASD, yang mungkin bertepatan dengan peningkatan tingkat diagnosis, kesadaran global, dan pendanaan penelitian. Namun, jumlah publikasi ASD selama 10 tahun terakhir mungkin tidak mewakili kepentingan global terhadap disabilitas. Ini menunjukkan bahwa para peneliti yang berfokus pada ASD mungkin menerbitkan penelitian mereka di jurnal khusus disabilitas lainnya. Kategori disabilitas lain yang mendapat perhatian dalam dekade terakhir adalah *developmental coordination disorder* (DCD). Dalam dekade pertama dan kedua, enam dan lima artikel, masing-masing, berfokus pada kategori disabilitas ini. Analisis saat ini mencakup 15 studi yang berfokus pada DCD, tujuh di antaranya berfokus pada perilaku motorik. Dari 15 studi tersebut, enam dilakukan oleh penulis Kanada, empat dilakukan oleh penulis Eropa, dan tiga dilakukan oleh penulis dari Australia/Oseania. Angka-angka ini mendukung minat penelitian internasional yang terus meningkat. Namun, kurang minat telah diberikan kepada DCD oleh penulis di Amerika Serikat (2 dari 77 diterbitkan). Rendahnya minat terhadap DCD di Amerika Serikat mungkin karena tidak adanya DCD dalam undang-undang pendidikan federal seperti Undang-Undang Pendidikan Individu dengan Disabilitas ([NCPEID, 2020](#); [Yun & Beamer, 2018](#)).

## **KESIMPULAN**

Hasil webinar menunjukkan adanya ketertarikan tema ditinjau peserta dari berbagai profesi atau pekerjaan di antaranya peneliti, dosen, mahasiswa,

dan guru yang memiliki ketertarikan pada bidang ilmu pendidikan jasmani adaptif. Peserta webinar mengikuti kegiatan ini dalam rangka tugas kewajiban mereka dan upgrade keilmuan dalam publikasi internasional. Kegiatan ini memberikan implikasi dari sisi bekal pengetahuan terkait publikasi internasional di bidang pendidikan jasmani adaptif. Kontribusi kegiatan ini untuk berikutnya diadakan pelatihan dan pendampingan intensif yaitu dengan adanya workshop pendampingan pada satuan waktu tertentu dimulai dari penulisan artikel hingga submit atau bahkan pendampingan hingga accepted pada jurnal yang dituju.

## DAFTAR RUJUKAN

- Burhaein, E. (2022). Is There Student Anxiety in Physical Education Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia? *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.53863/mor.v2i1.212>
- Burhaein, E., Tarigan, B., Budiana, D., Hendrayana, Y., & Phytanza, D. T. P. (2021). Physical Activity Level of Students with Disabilities during COVID-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 6(2), 19–21. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i2.38547>
- Burhaein, E., Tarigan, B., Budiana, D., Hendrayana, Y., Phytanza, D. T. P., Lourenço, C., Permana, D., & Nuruldani, G. (2021). Dimensions in The Learning Implementation and Strategies of Adapted Physical Education for Children with Special Needs during The COVID-19 Pandemic: A Literature Review & Grounded Theory. *Sport Science*, 15(1), 189–201.
- Burhaein, E., Tarigan, B., & Phytanza, D. T. P. (2020). The experience and understanding of the K-13 curriculum implementation of Indonesian teachers of Adapted Physical Education (APE). *International Sports Studies*, 42(e), 29–42. <https://doi.org/10.30819/iss.42-e.04>
- Dangal, G., Hamal, P. K., & Giri, M. (2017). Understanding Research and Scientific Publication. *Journal of Nepal Health Research Council*, 15(35), I–II. <https://doi.org/10.3126/jnhrc.v15i1.18005>
- De Carvalho, L. B. (2017). Explanation on types of scientific articles for publication in the Revista de Ciências Agroveterinárias. *Revista de Ciências Agroveterinárias*, 16(4), 343–344. <https://doi.org/10.5965/223811711642017343>
- Demirci, N., & Phytanza, P. D. T. (2021). Investigation of Obesity, Physical Activity and Sedentary Behaviors of Individuals with and Without Autism Spectrum Disorder during the Covid-19 Pandemic Process. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(02), 45–55. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i02.220>
- Haegele, J. A., Lee, J., & Porretta, D. L. (2015). Research trends in adapted physical activity quarterly from 2004 to 2013. *Adapted Physical Activity Quarterly*, 32(3), 187–205. <https://doi.org/10.1123/apaq.2014-0232>

- Horvat, M., Croce, R. V, Pesce, C., & Fallaize, A. (2019). *Developmental and Adapted Physical Education* (6th ed.). Routledge.
- Karkaletsji, F., Skordilis, E. K., Evaggelinou, C., Grammatopoulou, E., & Spanaki, E. (2012). Research Trends in Adapted Physical Activity on the Base of Apao Journal (2006-2010). *European Journal of Adapted Physical Activity*, 5(2), 45–64. <https://doi.org/10.5507/euj.2012.008>
- Kemendikbud RI. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kwon, E. H., Block, M., Healy, S., & Kim, T. E. (2022). Adapted physical education: The perspective of asian parents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph19010091>
- Lapeña, J. F. F., & Peh, W. C. G. (2019). Various Types of Scientific. In R. S. Mohammadali Shoja, Anastasia Arynchyna, Marios Loukas, Anthony V. D'Antoni, Sandra M. Buerger, Marion Karl (Ed.), *A Guide to the Scientific Career: Virtues, Communication, Research and Academic Writing*. Wiley Online Library. <https://doi.org/10.1002/9781118907283.ch37>
- NCPEID. (2020). *Adapted Physical Education National Standards* (Third). Human Kinetics.
- Pan, C. C., & Mcnamara, S. (2020). The Impact of Adapted Physical Education on Physical Fitness of Students with Intellectual Disabilities: A Three-year Study. *International Journal of Disability, Development and Education*, 00(00), 1–16. <https://doi.org/10.1080/1034912X.2020.1776851>
- Pramantik, I. A. D. (2021). Optimization of Gobak Sodor Based Neuroscience Learning Game as Character Education in Intellectual Disabilities. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(02), 63–74. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i02.231>
- Raid, G., & Broadhead, G. D. (1995). APAQ at ten: A documentary analysis. *Adapted Physical Activity Quarterly*, 12(2), 103-112.
- ScimagoLab. (2022, November 30). *Scimago Journal & Country Ranking*.
- Winnick, J. P., & Porretta, D. L. (2017). *Adapted physical education and sport* (6th ed.). Human Kinetics.
- Yun, J., & Beamer, J. (2018). Promoting Physical Activity in Adapted Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 89(4), 7–13. <https://doi.org/10.1080/07303084.2018.1430628>